

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dibawah ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan terkait dengan Internalisasi Nilai-Nilai Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai religius peserta didik di MAN 2 Kebumen
 - a. Metode yang digunakan guru dalam proses internalisasi nilai-nilai religius melalui pembelajaran Akidah Akhlak. Meliputi metode pembiasaan, metode peneladanan, metode penegakan aturan dan metode pemberian motivasi. *Pertama*, Metode pembiasaan, tercermin ketika di dalam kelas guru selalu mengajarkan salam dan do'a bersama ketika membuka pembelajaran dan menutup pembelajaran. *Kedua*, Metode peneladanan, tercermin guru berperan sebagai model dan figur teladan yang baik untuk siswanya dalam hal kedisiplinan, kejujuran dan tanggungjawab serta sikap spiritual seperti melaksanakan sholat 5 waktu, berakhlak mulia dan menjunjung sikap sopan santun baik perkataan maupun perbuatan. *Ketiga*, Metode penegakan aturan, guru akan mencatat keterlambatan siswa dan memberikan teguran secara edukatif jika mereka tidak datang tepat waktu. Hal ini dilakukan untuk

menanamkan disiplin sebagai bagian dari moral yang baik. *Keempat*, Metode pemberian motivasi, di MAN 2 Kebumen tercermin guru memberikan statement sebelum pembelajaran dimulai yang mengarah kepada pemberian motivasi.

- b. Cara guru dalam mengajarkan nilai sikap menghormati sesama, perilaku sopan santun dan sikap toleransi kepada peserta didik yaitu dengan tidak membedakan siswa terkait status sosial ataupun kondisi fisik, kemampuan akademik maupun latar belakang budaya. Dengan sikap sopan santun ketika didalam kelas guru selalu menggunakan kalimat dengan bahasa baku Indonesia dengan bahasa yang sopan, tidak menyindir, tidak merendahkan ataupun dengan menggunakan bahasa yang kasar. Begitupun dengan sikap Toleransi yang biasa guru lakukan seperti menghargai agama dan keyakinan siswa, karena di agama juga banyak menganut paham aliran maka sebagai guru yang baik yaitu menanamkan nilai-nilai karakter religius itu juga menyesuaikan akan ajaran yang berbeda satu agama tertentu dengan cara menumbuhkan sikap saling menghargai pendapat yang berbeda. Dengan adanya metode tersebut dalam proses internalisasi nilai-nilai religius di MAN 2 Kebumen dapat memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah.

c. Di MAN 2 Kebumen, indikasi bahwa nilai-nilai Akidah sudah terserap dengan baik pada siswa bisa dilihat dari beberapa hal. *Pertama*, siswa terbiasa melaksanakan ibadah seperti salat berjamaah, salat dhuha, membaca Al-Qur'an, dan doa bersama sebelum belajar. *Kedua*, perilaku sehari-hari siswa menunjukkan akhlak yang baik, misalnya sopan santun, menghormati guru, jujur, dan saling toleransi. *Ketiga*, siswa juga termotivasi untuk mengamalkan nilai akidah karena guru sering memberi teladan dan nasihat dalam pembelajaran. *Keempat*, dalam kehidupan sosial, siswa peduli terhadap teman dan lingkungan, misalnya ikut infak Jumat atau kegiatan keagamaan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik.

a. Faktor Pendukung dari pihak Madrasah salah satunya yaitu adanya dari Visi MAN 2 yang jelas dan berorientasi pada pembentukan karakter, yaitu visi "Terwujudnya Peserta Didik yang Religius, Cakap, Mandiri, Luhur Pekerti dan Unggul Prestasi." Visi tersebut mencerminkan komitmen kuat madrasah dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam proses pendidikan. Yang kedua, latar belakang dan background pendidikan agama peserta didik yang cukup memadai karena sebagian besar peserta didik MAN 2 Kebumen berasal dari lembaga pendidikan islam seperti, MI, MTS dan Pondok Pesantren dan ada juga yang tinggal di asrama. Hal ini

dapat mendukung terbentuknya karakter religius karena peserta didik telah terbiasa dengan adanya lingkungan dan kegiatan keagamaan sejak dini.

- b. Faktor penghambat, salah satunya kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana ibadah, khususnya ruang untuk pelaksanaan sholat berjamaah yang belum mampu menampung seluruh siswa dalam satu waktu, sehingga kegiatan ibadah harus dibagi menjadi dua sesi. Kondisi ini dapat mengurangi kekhusyukan dan kekompakan dalam pelaksanaan ibadah bersama. Selain itu, pengaruh media sosial juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius. Banyaknya konten negatif, hoaks, dan perilaku menyimpang di media sosial dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa serta merusak karakter religius yang sedang dibentuk. Pengaruh lingkungan sosial di luar madrasah juga turut menjadi hambatan, terutama jika peserta didik berada dalam lingkungan yang tidak kondusif seperti pergaulan bebas, penggunaan bahasa kasar, hingga perilaku bullying, yang semuanya bertentangan dengan nilai-nilai akhlakul karimah.

B. Saran-Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak. Sehingga peneliti memberikan saran, antara lain :

1. Diharapkan kepada guru Akidah Akhlak MAN 2 Kebumen dalam proses pembelajaran di kelas bisa menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik & menyenangkan di karenakan zaman sekarang merupakan era digital.
2. Pihak madrasah di harapkan ketika dalam proses pembelajaran berlangsung alangkah baiknya HP bisa dikumpulkan untuk menjaga ketertiban agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lebih fokus dan tertib.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, berkat itu saya bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa penulisan skripsi ini dengan lancar. Saya sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, meskipun sudah diusahakan sebaik mungkin. Ini semua karena terbatasnya ilmu dan kemampuan yang saya punya.

Oleh sebab itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Sebagai penutup, saya mohon maaf atas segala kekurangan dan

kesalahan yang ada. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi saya pribadi, dan juga bagi para pembaca sekalian. Aamiin.